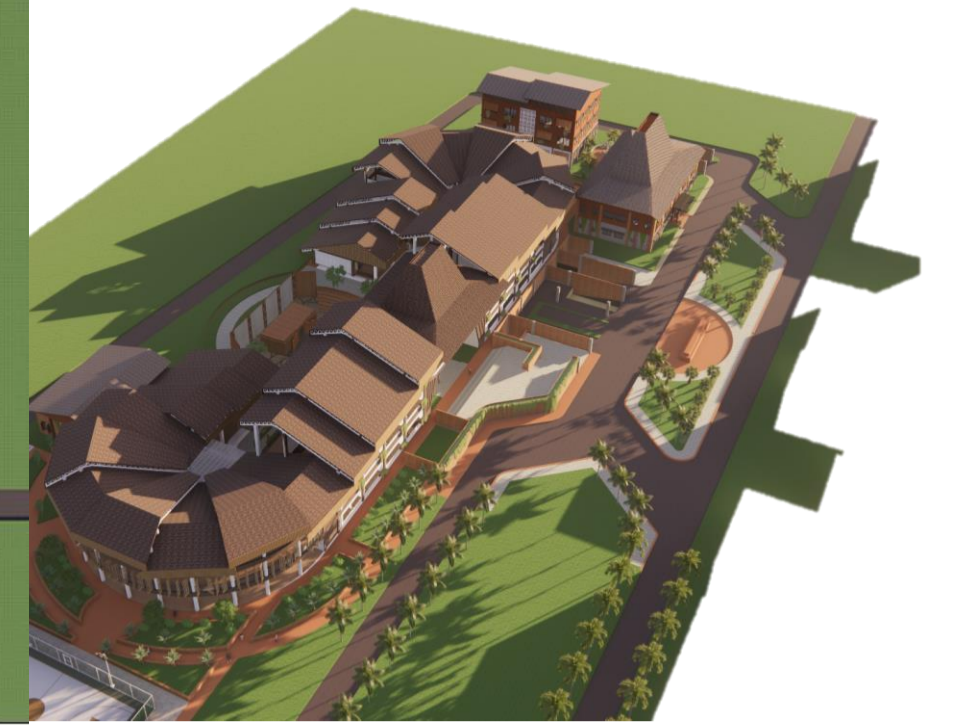
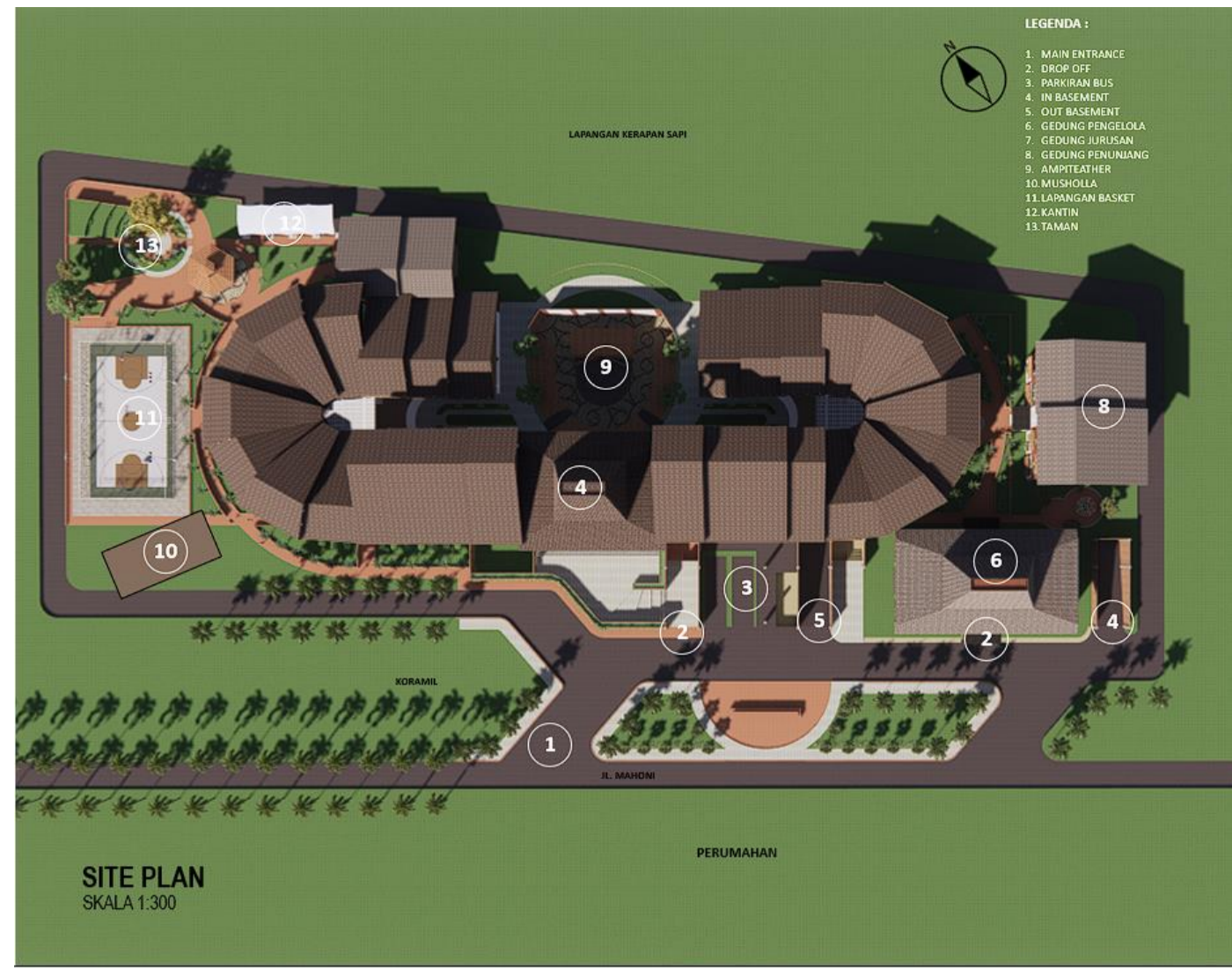
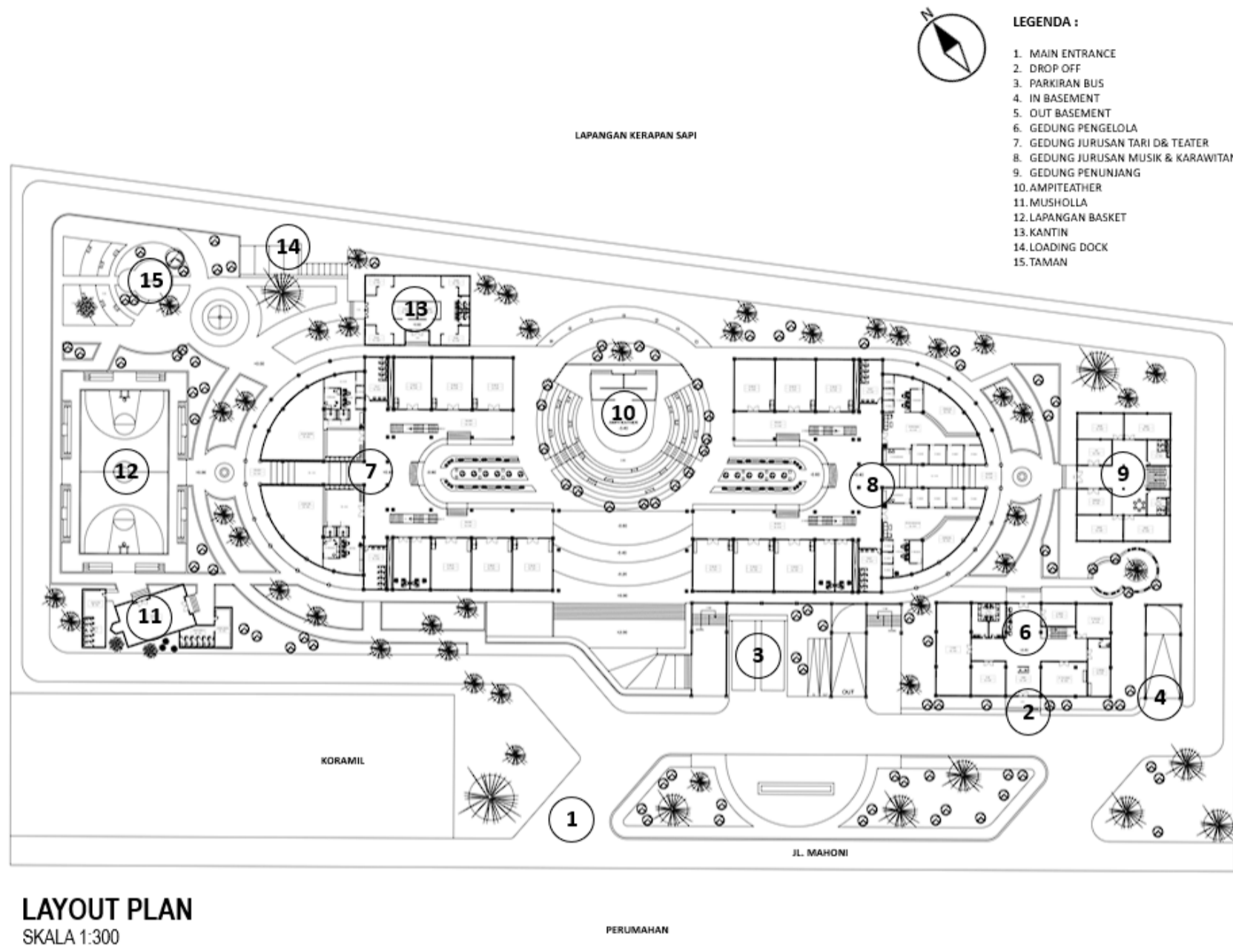


SMK SENI DI SUMENEP DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR



TEMA

"Modern in Locality"

Tema ini dipilih untuk menjawab kebutuhan akan fasilitas Pendidikan melalui SMK seni sebagai salah satu bentuk pelestarian kebudayaan daerah.

PENDEKATAN

Pendekatan perancangan dengan Arsitektur Neo-vernacular sebagai tiruan bangunan. Arsitektur neo-vernacular, tidak hanya menerapkan elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi dan lain-lain.

METODE

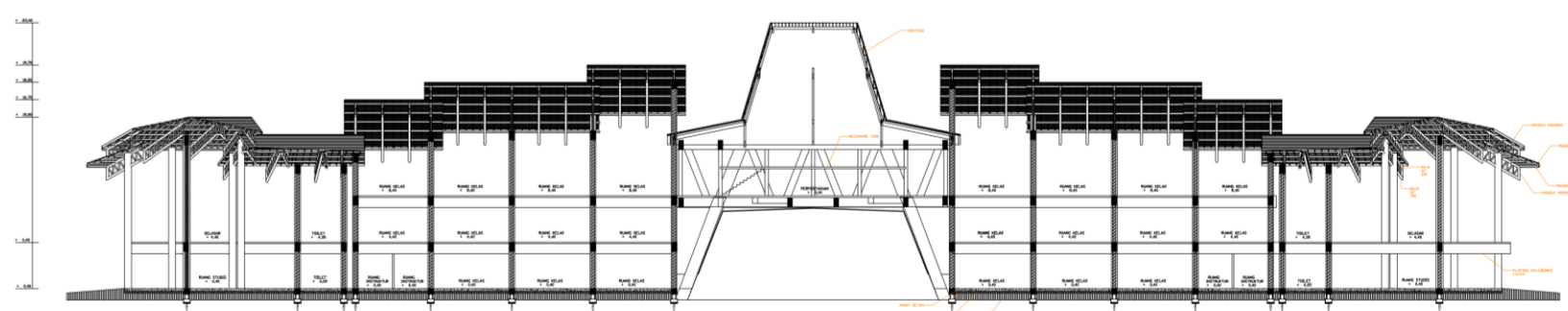
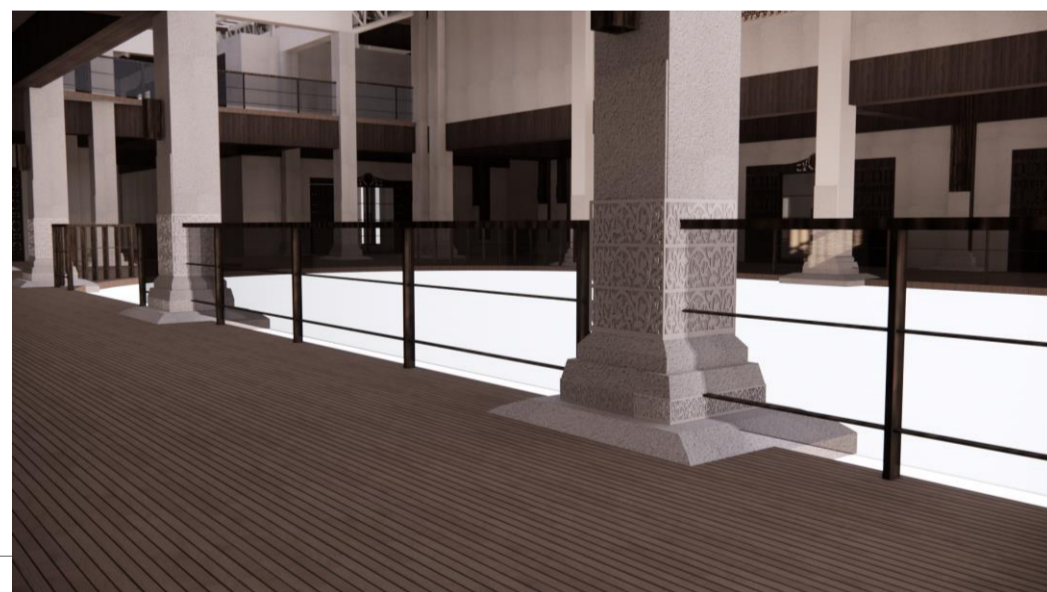
Double Coding berarti menginterpretasikan dua kode, Kode pertama diambil dari unsur social budaya masyarakat madura yaitu penggunaan pola tata taneyan lanjhang dan bentuk dasar atap tradisional rumah setempat. Kode Kedua diambil dari sudut pandang Seni sebagai suatu bentuk pergerakan yang tidak kaku kemudian menghasilkan bentuk baru perpaduan dari keduanya.



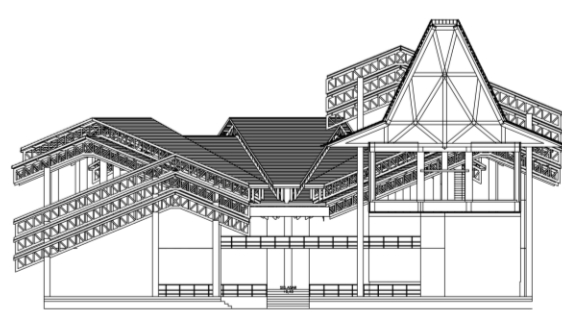
Konsep tampilan pada bangunan akan diberikan sun shading sebagai barrier radiasi matahari di sisi utara bangunan, dan secondary skin lain sebagai penunjang estetika bangunan. Secondary skin akan menggunakan ornament khas sumenep seperti pada ukiran pintu masuk rumah tradisional, ciri khasnya menggunakan ornament relief daun dan bunga sebagai corak ukirannya.



Detail Bangunan yang diterapkan pada bangunan



Potongan AA Gedung Jurusan



Potongan BB Gedung Jurusan



TAMPAK DEPAN GEDUNG PENGELOLA
SKALA 1:100

TAMPAK KANAN GEDUNG PENGELOLA
SKALA 1:100



TAMPAK DEPAN GEDUNG PENUNJANG
SKALA 1:100

TAMPAK KANAN GEDUNG PENUNJANG
SKALA 1:100



TAMPAK DEPAN GEDUNG JURUSAN
SKALA 1:200

TAMPAK KIRI GEDUNG JURUSAN
SKALA 1:200

